

**PANDANGAN AKHIR FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA
PERJUANGAN (PDIP)**

ATAS

RANCANGAN PERATURAN DAERAH TENTANG:

1. **PENATAAN DAN PEMBINAAN PUSAT
PERBELANJAAN DAN TOKO SWALAYAN**
2. **PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR
20 TAHUN 2012 TENTANG PERCEPATAN
PENANGGULANGAN KEMISKINAN**
3. **PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PETANI**
4. **PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN TAMAN BUMI
(GEOPARK) KARANGSAMBUNG KARANGBOLONG**



DISAMPAIKAN

DALAM RAPAT PARIPURNA DPRD KABUPATEN KEBUMEN

PADA HARI RABU, TANGGAL 20 APRIL 2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Salam sejahtera untuk kita semua,

MERDEKA !!!

Yth. Saudara Pimpinan Rapat Paripurna sekaligus Ketua DPRD, para Wakil Ketua DPRD dan para anggota DPRD Kabupaten Kebumen;

Ysh. Bupati dan Wakil Bupati Kebumen

Ysh. Sekretaris Daerah Kabupaten Kebumen, Para Asisten Sekretariat Daerah, Staf Ahli Bupati Kebumen, Kepala Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen, Ketua dan Sekretaris KPU, Camat se-Kabupaten Kebumen, Kepala Bagian di lingkungan Setda Kebumen dan Pimpinan BUMD baik yang mengikuti rapat paripurna di gedung DPRD maupun melalui aplikasi Zoom di tempat masing-masing;

Ysh. Sekretaris DPRD Kabupaten Kebumen dan seluruh jajarannya.

Ysh. Hadirin dan segenap Undangan Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen, para wartawan dari berbagai media cetak, serta segenap warga masyarakat Kabupaten Kebumen yang ikut mencermati Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen lewat siaran Radio In FM yang berbahagia,

Hadirin Peserta Rapat Paripurna yang kami hormati;

Pertama-tama marilah kita bersama memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kita kesehatan dan kesempatan sehingga dapat hadir dan mengikuti Rapat Paripurna dalam rangka penyampaian pandangan akhir fraksi atas 4 (empat) Rancangan Perda.

Tidak lupa, sholawat dan salam marilah kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk golongan yang mendapatkan syafaatnya nanti di Yaumil Akhir. Amien....

Selanjutnya, dalam semangat memperingati Hari Kartini Tahun 2022, kami mengajak kita semua untuk menjadikannya sebagai momentum untuk membangun keberdayaan masyarakat khususnya kaum perempuan, menjadikan perempuan sebagai subyek pembangunan penting yang menopang kemajuan dan peradaban bangsa, menjadi suluh yang membawa bangsa kita dari kegelapan menuju cahaya sesuai dengan cita-cita Ibu Kita Kartini.

Hadirin Peserta Rapat Paripurna yang kami hormati;

Dalam kesempatan ini, izinkan kami atas nama Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kabupaten Kebumen mengucapkan terima kasih kepada:

Pertama, Pimpinan Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen yang telah memberikan kesempatan kami mewakili Fraksi PDI Perjuangan untuk menyampaikan pandangan fraksi atas 4 (Empat) Rancangan Perda tersebut di atas;

Kedua, Pansus DPRD yang telah menyampaikan laporan hasil pembahasan 4 (empat) Rancangan Perda;

Ketiga, Perangkat daerah terkait yang telah mencurahkan energi dan waktunya bersama-sama dengan Pansus DPRD membahas 4 (empat) Rancangan Perda;

Keempat, Sekretaris DPRD Kabupaten Kebumen dan seluruh jajarannya yang telah membantu memfasilitasi Rapat Paripurna ini.

Hadirin Peserta Rapat Paripurna yang kami hormati;

Selanjutnya, terkait Rancangan Perda ini, Fraksi PDI Perjuangan menyampaikan pendapat akhir sebagai berikut:

A. RANCANGAN PERDA TENTANG PENATAAN DAN PEMBINAAN PUSAT PERBELANJAAN DAN TOKO SWALAYAN

1. Fraksi PDI Perjuangan mengapresiasi dan berterima kasih kepada Pansus Pembahas Raperda ini yang telah melakukan pembahasan secara komprehensif sehingga menghasilkan beberapa poin penting seperti penghapusan pengaturan jarak minimarket non waralaba dengan pasar tradisional yang dilandasi semangat agar perekonomian masyarakat di pedesaan tetap bergerak dan berjalan beriringan dengan pertumbuhan minimarket waralaba dan pasar tradisional.
2. Selain itu, Fraksi PDI Perjuangan sepakat dengan Pansus tentang perlunya kemudahan proses perizinan. Kami percaya bahwa dengan kemudahan perizinan maka minat investasi akan semakin besar dan berdampak positif pada perekonomian Kebumen secara umum. Fraksi PDI Perjuangan sepakat bahwa proses perizinan cukup mengacu pada ketentuan perundang-undangan di bidang perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Untuk mengantisipasi kelemahan-kelemahan yang mungkin timbul dari implementasi perizinan terintegrasi secara elektronik ini, maka Pemerintah Daerah perlu melakukan mitigasi dan penguatan-penguatan baik pada perangkat keras, perangkat lunak dan tentu saja sumber daya manusianya.
3. Fraksi PDI Perjuangan juga sepakat bahwa produk UMKM Lokal termasuk produk pertanian unggulan lokal harus ditempatkan di

tempat strategis agar dapat meningkatkan konsumsi produk lokal. Fraksi PDI Perjuangan berpendapat bahwa agar semangat ini dapat terimplementasi dengan baik, Pemerintah Daerah harus menciptakan terobosan-terobosan agar UMKM di Kebumen mampu menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan menarik. Fraksi PDI Perjuangan juga berharap produk unggulan pertanian Kebumen dapat masuk ke dalam Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan sehingga *tagline "Agrocity of Java"* menemukan ruhnya kembali. Oleh karena itu kami juga mendorong Pemerintah Daerah agar memberi dukungan maksimal kepada petani kita untuk menghasilkan produk-produk pertanian yang berkualitas dan berdaya saing.

4. Fraksi PDI Perjuangan sepakat untuk mengubah cakupan rasio minimarket waralaba skala pelayanan maksimal 1 (satu) berbanding 7000 (tujuh ribu) menjadi 6.000 (enam ribu) penduduk per kecamatan, sesuai dengan standar nasional Indonesia (SNI);
5. Pemerintah Daerah agar dapat menyesuaikan dan memperhatikan masukan-masukan pasal per pasal sesuai dengan laporan Pansus.

B. RANCANGAN PERDA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 20 TAHUN 2012 TENTANG PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

1. Fraksi PDI Perjuangan sependapat untuk memperkuat peran Pemerintah Desa dan BPD dari sisi perencanaan, penganggaran dan

- pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi program melalui TKP2KDes.
2. Selain itu Fraksi PDI Perjuangan sepakat untuk membuat perencanaan dan penganggaran penanggulangan kemiskinan 5 tahunan dan tahunan. Agar terciptanya data yang relevan sesuai dengan keadaan masyarakat.
 3. Fraksi PDI Perjuangan berharap untuk memperkuat monitoring dan evaluasi melalui Laporan berkala pencapaian penanggulangan kemiskinan ke lokasi prioritas, serta membangun sistem basis data penanggulangan kemiskinan.
 4. Kemiskinan adalah salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh Kabupaten Kebumen. Dengan lahirnya Perda ini, Fraksi PDI Perjuangan sangat berharap persoalan-persoalan penanggulangan kemiskinan yang silang sengkabut dapat diurai. Oleh karena itu perlu kesadaran dan komitmen semua pihak, termasuk pemerintah desa dalam menyukseskan program-program penanggulangan kemiskinan. Fraksi PDI Perjuangan ingin agar langkah yang kita ambil pertama kali adalah mari perbaiki data kemiskinan yang kita miliki agar memiliki validitas yang tinggi, sehingga setiap rupiah yang kita kucurkan untuk penanggulan kemiskinan tepat sasaran dan berdampak nyata.

C. RANCANGAN PERDA TENTANG PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PETANI

1. Fraksi PDI Perjuangan berharap perlindungan dan pemberdayaan petani dapat berjalan dengan baik. Penyelenggaraan Perlindungan dan Pemberdayaan Petani berasaskan pada 8 hal, yaitu asas kedaulatan, kemandirian, kebermanfaatan, kebersamaan, keterpaduan, keterbukaan, efisiensi-berkeadilan, dan keberlanjutan.
2. Fraksi PDI Perjuangan sependapat dengan strategi yang dapat dilakukan dalam rangka melindungi petani di Kabupaten Kebumen dimulai dari penyediaan sarana dan prasarana produksi pertanian, penyediaan lahan pertanian, penyediaan kepastian usaha bagi petani, penghapusan praktik ekonomi berbiaya tinggi, pemberian bantuan gagal panen kepada petani akibat kejadian luar biasa, pemberian peringatan dini dan penanganan dampak perubahan iklim, pemberian bantuan asuransi pertanian, pemberian bantuan dan subsidi kepada petani, penentuan komoditas unggulan, perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual, dan perlindungan dari praktik persaingan usaha tidak sehat.
3. Selain itu, kami juga sepakat dengan strategi yang dapat dilakukan dalam rangka melakukan pemberdayaan kepada petani di Kabupaten Kebumen dimulai dari peningkatan pendidikan dan pelatihan kepada petani, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses

- ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi, regenerasi petani, dan penguatan kelembagaan petani.
4. Kabupaten Kebumen memiliki komoditas unggulan yang khas yaitu berupa sapi PO Kebumen. Dalam raperda, komoditas unggulan ini yang menjadi fokus utama. Komoditas sapi PO Kebumen sudah ditetapkan sebagai komoditas sapi spesifik dan khas dari Kabupaten Kebumen oleh pemerintah pusat. Meskipun demikian, komoditas unggulan pertanian lain tidak menutup kemungkinan menjadi focus lain kedepannya. Fraksi PDI Perjuangan memandang hal ini dapat memberi dampak positif kepada petani Kebumen.
 5. Fraksi PDI Perjuangan sepakat bahwa salah satu isu strategis di sektor pertanian adalah regenerasi petani. Oleh karena itu, Fraksi PDI Perjuangan mendorong Pemerintah Daerah untuk melakukan inovasi-inovasi yang dapat memantik generasi muda untuk terjun ke sektor pertanian.
 6. Fraksi PDI Perjuangan berharap ke depan, untuk Raperda yang berasal dari inisiatif DPRD, Pemerintah Daerah dapat mengikutsertakan DPRD dalam proses evaluasi Raperda di Provinsi.
 7. Pemerintah Daerah agar dapat menyesuaikan dan memperhatikan masukan-masukan pasal per pasal sesuai dengan laporan Pansus.

**D. PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN TAMAN BUMI (GEOPARK)
KARANGSAMBUNG KARANGBOLONG**

1. Fraksi PDI Perjuangan berterima kasih karena dengan lahirnya Perda ini maka kita akan memiliki Rencana Induk Pengembangan Geopark selama 10 Tahun yang artinya kita sudah memiliki gambaran jelas akan dibawa kemana Geopark Karangsambung-Karangbolong ini. Semoga tahun-tahun mendatang, Geopark yang kita cintai bersama ini mampu meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat
2. Sejalan dengan Pansus, Fraksi PDI Perjuangan berharap dengan adanya regulasi berupa perda dimaksud maka Geopark Karangsambung Karangbolong ini akan naik kelas dan mendunia menjadi unesco global geopark yang secara internasional diakui keberadaan dan eksistensinya dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kebumen. Serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar maupun perekonomian daerah dan meningkatkan rasa cinta tanah air Indonesia.
3. Selain itu, Fraksi PDI Perjuangan berharap agar Pemerintah Daerah untuk segera menyesuaikan aturan pelaksanaan perda ini supaya aplikatif dan implementatif. Selain itu Perda ini nantinya harus secara luas disosialisasikan baik oleh Pemerintah Daerah maupun DPRD melalui berbagai forum agar masyarakat Kebumen memiliki kesadaran bersama turut memiliki dan berperan aktif dan perlindungan dan pengelolaan geopark.

4. Fraksi PDI Perjuangan berharap Badan Pengelola Geopark diisi personil dan SDM yang kualified mengenai organisasi badan pengelola geopark.

Peserta Rapat Paripurna yang kami hormati,

Demikian penyampaian Pendapat akhir Fraksi PDI Perjuangan terhadap 4 (Empat) Rancangan Perda. Dengan mengucap "BISMILLAHIRROHMAANIROHIIM" dan penuh rasa tanggung jawab Fraksi PDI Perjuangan dapat "MENERIMA DAN MENYETUJUI" Rancangan Peraturan Daerah tersebut untuk selanjutnya ditetapkan menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen, dengan beberapa catatan di atas sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dalam risalah sidang paripurna ini.

Demikian penyampaian Pendapat Akhir Fraksi PDI Perjuangan kami cukupkan sampai disini. Jika ada tutur kata dan sikap yang kurang berkenan kami mohon maaf yang setulus-tulusnya.

Billahi Taufik Wal Hidayah,

wassalamu'alaikum Warokmatullahi Wabarokatuh

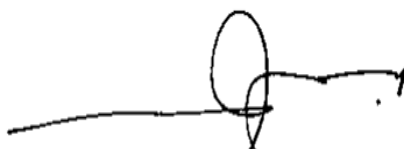
MERDEKA !!!

FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

KABUPATEN KEBUMEN

Ketua



H. Tongat, Drs

Sekretaris



Fitria Handini, S.H